



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**KEPATUHAN WARGA USIA PRODUKTIF DALAM PELAKSANAAN
PROTOKOL KESEHATAN PADA KEGIATAN MASYARAKAT DI
MASA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN
MASYARAKAT DI DUSUN KERDON
DESA WILADEG TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Keperawatan

SUMINTARTI

2106090

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2022**

NASKAH PUBLIKASI

KEPATUHAN WARGA USIA PRODUKTIF DALAM PELAKSANAAN
PROTOKOL KESEHATAN PADA KEGIATAN MASYARAKAT DI MASA
PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN
MASYARAKAT DI DUSUN KERDON
DESA WILADEG TAHUN 2022


Disusun oleh :
SUMINTARTI
2106090

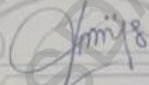
Telah melalui sidang skripsi pada : 13 Mei 2022

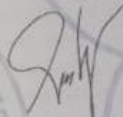
Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom


Oktalia Damar P., S.Kep.,
MAN


Enik Listyaningsih,
SKM., MPH

Mengetahui,

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**KEPATUHAN WARGA USIA PRODUKTIF DALAM PELAKSANAAN
PROTOKOL KESEHATAN PADA KEGIATAN MASYARAKAT DI
MASA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN
MASYARAKAT DI DUSUN KERDON
DESA WILADEG TAHUN 2022**

Sumintarti¹, Enik Listyaningsih, SKM., MPH²

ABSTRAK

Latar Belakang : Warga Dusun Kerdon sudah aktif dalam melaksanakan kegiatan masyarakat pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, hasil studi pendahuluan didapatkan hasil lima warga yang membuka masker dan duduknya sangat berdekatan, tiga warga yang masih menggunakan masker disposibel sampai kotor, dua warga menyimpan masker di saku baju..

Tujuan : Mengetahui tingkat kepatuhan warga usia produktif dalam melaksanakan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Dusun Kerdon Desa Wiladeg Tahun 2022.

Metode Penelitian : penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling* dan jumlah responden adalah 41 responden.

Hasil : Warga usia produktif di Dusun Kerdon memiliki tingkat kepatuhan baik sebanyak 27 responden (64,3%), sedangkan 15 responden (35,7%) memiliki tingkat kepatuhan cukup.

Kesimpulan : Responden yang memiliki tingkat kepatuhan baik lebih banyak (64,3%) daripada responden yang memiliki tingkat kepatuhan cukup (35,7%).

Saran : Warga usia produktif di Dusun Kerdon diharapkan meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan sesuai prinsip 7M.

Kata Kunci : kepatuhan warga usia produktif- kegiatan masyarakat- masa PPKM
xvi + 61 hal + 7 tabel + 2 skema + 11 lampiran

Kepustakaan : 42, 2012-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**COMPLIANCE OF PRODUCTIVE AGE COMMUNITIES IN
IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOLS ON
COMMUNITY ACTIVITIES DURING THE
IMPLEMENTATION OF RESTRICTIONS
ON COMMUNITY ACTIVITIES IN
KERDON HAMLET,
WILADEG 2022**

Sumintarti¹, Enik Listyaningsih, SKM., MPH²

Background : Kerdon hamlet residents have been active in carrying out community activities during the Implementation of Restrictions on Community Activities, the result of the preliminary study showed that 5 residents took off their mask and sat close together, 3 residents wore disposable masks until they got dirty, two residents kept masks in their shirt pockets.

Objective : Knowing the level of compliance of productive age communities in implementing health protocols on community activities during the implementation of restriction on community activities in Kerdon Hamlet, Wiladeg Village 2022.

Method : the study used descriptive observation design kuantitatif approach. Sampling method used probability sampling with simple random sampling, and the sample of this study is 41 citizens.

Result : 27 residents of productive age in Kerdon Hamlet have a good compliance level, while 15 respondents have a fair level of compliance.

Conclusion : Respondents who have a good level of compliance (64,3%) are more than respondents who have a fair level of compliance (35,7%).

Suggestion : Productive age communities in Kerdon Hamlet are expected to improve compliance with health protocols according to the 7M principle.

Keywords : compliance of productive age- community activities- PPKM

xvi + 61 pages + 7 tables + 2 schemas + 11 appendices

Bibliography : 63, 2012-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus baru yang muncul di tahun 2020. *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemic global yang sudah menyebar di 225 negara di seluruh dunia (WHO, 2020). Wilayah Gunungkidul sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021 tercatat angka kasus konfirmasi sebanyak 17.903 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 1.027 kasus (PemKab, 2021). Dusun Kerdon merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Wiladeg, Gunungkidul yang terdiri dari empat RT dan memiliki angka kejadian konfirmasi covid sebanyak 11 kasus dengan kasus meninggal satu orang pada bulan Juni 2021.

Warga usia produktif di Dusun Kerdon, Desa Wiladeg sudah mulai aktif dalam melakukan kegiatan masyarakat yang meliputi kegiatan kerjabakti, arisan, kegiatan ibadah, dan lain sebagainya. Kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan sangatlah penting untuk diterapkan selama kegiatan tersebut dilaksanakan. Hasil studi pendahuluan dengan metode observasi yang dilakukan pada tanggal 27-30 Oktober 2021 terhadap masyarakat Dusun Kerdon didapatkan data lima warga yang membuka masker dan duduknya sangat berdekatan, tiga warga masih menggunakan masker disposable sampai kotor, dua warga menyimpan masker di saku baju, warga masih saling duduk berdekatan tanpa menjaga jarak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi kepatuhan warga usia produktif dalam pelaksanaan perilaku kesehatan di Dusun Kerdon, Desa Wiladeg selama masa PPKM tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 sampai 12 April 2022. Jumlah populasi warga usia produktif di Dusun Kerdon adalah 164 orang, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 41 responden dengan teknik sampling *simple random sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan pengolahan data dilakukan menggunakan program komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan Warga Usia Produktif di Dusun Kerdon Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	15	35,7
Perempuan	27	64,3
Jumlah	42	100
Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20-25 tahun	5	11,9
26-35 tahun	5	11,9
36-45 tahun	18	42,9
46-55 tahun	11	26,2
56-60 tahun	3	7,1
Jumlah	42	100
Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD	0	0
SMP	3	7,1
SMA/SMK/Sederajat	28	66,7
Perguruan Tinggi	11	26,2
Jumlah	42	100
Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	19	45,2
Tidak Bekerja	23	54,8
Jumlah	42	100

Sumber : data primer terolah, 2022

Analisis : Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden paling banyak yaitu perempuan (64,3%), usia paling banyak 36-45 tahun (42,9%), pendidikan paling banyak SMA/SMK/Sederajat (66,7%), dan responden paling banyak adalah responden yang tidak bekerja (23%).

Tabel 2
Tingkat Kepatuhan Warga Usia Produktif dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan pada Kegiatan Masyarakat di Dusun Kerdon Desa Wiladeg tahun 2022

No	Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	27	64,3
2	Cukup	15	35,7
3	Kurang	0	0
Jumlah		42	100,0

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan responden yang paling banyak adalah tingkat kepatuhan baik (64,3%).

2. Pembahasan

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden paling banyak adalah responden perempuan yaitu 27 (64,3%). Hal tersebut didukung oleh data penduduk dari Badan Pusat Statistik Provinsi DIY (2020) yang menyatakan bahwa jumlah penduduk perempuan di Desa Wiladeg lebih banyak perempuan (2.243) daripada penduduk laki-laki (2.158).

b. Usia

Usia responden paling banyak adalah berusia 36-45 tahun yaitu 18 responden (42,9%). Pura (2016) menyatakan bahwa kepatuhan biasanya akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan usia.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SMA/SMK/Sederajat yaitu 28 responden (66,7%). Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pengetahuan.

d. Pekerjaan

Status pekerjaan responden paling banyak yaitu responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 23 responden (54,8%). Pekerjaan yang dimiliki oleh responden tidak mempengaruhi seseorang agar patuh terhadap suatu kebijakan (Ekadipta, *et al*, 2021).

e. Analisis gambaran tingkat kepatuhan responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 27 responden (64,3%) yang memiliki tingkat kepatuhan protokol kesehatan Covid-19 baik. Hasil tersebut dapat didukung dengan hasil data dari segi tingkat pendidikan responden, jenis kelamin, dan usia responden. Gannika, dkk (2020) menyatakan bahwa responden yang berpendidikan menengah dan tinggi selalu melakukan protokol kesehatan. Notoadmodjo (2012)

menyatakan bahwa pendidikan yang dijalani seseorang memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan berpikir. Jenis kelamin perempuan memiliki tingkat kepatuhan lebih baik dan signifikan apabila dibandingkan responden laki-laki (Wiranti & Kusumastuti, 2020). Dari segi usia yaitu paling banyak 46-55 tahun, sesuai dengan penelitian oleh Pura (2016) menyatakan bahwa kepatuhan akan meningkat seiring peningkatan usia.

KESIMPULAN

Tingkat kepatuhan warga usia produktif di Dusun Kerdon terhadap protokol kesehatan Covid-19 paling banyak adalah tingkat kepatuhan baik yaitu 27 responden (64,3%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 27 responden (64,3%). Usia responden paling banyak yaitu 36-45 tahun yaitu 18 responden (42,9%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA/Sederajat yaitu 28 responden (66,7%). Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan yang paling banyak adalah tidak bekerja yaitu 23 responden (54,8%).

SARAN

1. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan mahasiswa tentang tingkat kepatuhan warga usia produktif dalam pelaksanaan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat di masa PPKM Covid-19 dan menjadi bahan edukasi bagi masyarakat.
2. Bagi Warga Desa Wiladeg
Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi warga dan menambah kesadaran mengenai pelaksanaan protokol kesehatan di masyarakat guna mencegah penularan virus Covid-19.
3. Bagi Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini menjadi sumber referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kepatuhan protokol kesehatan Covid-19.
4. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini menjadi acuan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan warga usia produktif dalam penerapan protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat selama masa PPKM Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

2. Bapak Alvian Widi Jaya, selaku Kepala Dusun Kerdon Wiladeg Karangmojo, Gunungkidul
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.,MB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Pembimbing Akademik Sarjana Keperawatan Lintas Jalur.
5. Ibu Indrayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom sebagai ketua penguji
6. Ibu Oktalia Damar P.,S.Kep., Ns., MAN sebagai penguji I
7. Ibu Enik Listyaningsih, SKM, MPH., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua staf STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah berperan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini
9. Teman-teman Prodi Sarjana Keperawatan Lintas Jalur yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gannika, L., & Erika Emnina Sembiring. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada Masyarakat Sulawesi Utara* FK Universitas Sam Ratulangi : Manado.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta: RIneka Cipta.
- PemKab, G. (2021, Oktober 31 Oktober). *Web Portal Gunungkidul*. Retrieved from Gunungkidulkab.go.id: gunungkidulkab.go.id
- WHO. (2020). *Coronavirus Disease (Covid-19): Situation Report*, WHO 2020.
- Wiranti, S., & Kusumastuti. (2020). *Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19*.